

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Umar (2010:6) Desain penelitian merupakan rencana untuk memilih sumber-sumber daya dan data yang akan dipakai untuk diolah dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun secara ilmiah untuk menggambarkan secara rinci dan keseluruhan tentang bagaimana penelitian ini dilakukan, sehingga menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dibuat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas. Oleh karena itu desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal.

Metode penelitian merupakan langkah atau tahapan serta prosedur yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2012:2). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif menurut Sanusi (2013:12) adalah “penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian”, sedangkan Arikunto (2010:8) mengatakan bahwa “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”.

Dengan demikian, metode penelitian deskriptif dapat memberikan gambaran pembiayaan *murabahah* dan profitabilitas, sedangkan metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga data yang diperoleh adalah dalam bentuk angka-angka. Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif menurut Purwanto (2012:164) adalah sebuah paradigma penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi.

B. Operasionalisasi Variabel

Nida Nabila, 2019

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2010-2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiyono (2012:38) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai objek penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiono 2012:59). Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (variabel X) adalah pembiayaan *murabahah*. Pembiayaan *murabahah* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah total pembiayaan *murabahah* yang disalurkan bank syariah.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2012:59). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (variabel Y) adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA). ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba sebelum pajak dari total aktiva yang dimiliki. Berikut Tabel 3.1 terkait operasionalisasi variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X)	Jumlah netto dari Pembiayaan <i>Murabahah</i> yang terdapat pada Laporan Keuangan masing-masing bank	Rasio
Profitabilitas Bank Syariah (Y)	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut (Indrawan 2014:93) “Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan elemen yang akan ditarik kesimpulannya”. Sedangkan Populasi menurut Sugiyono (2012:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari semua objek/subjek yang sedang dipelajari dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, populasi yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang berjumlah 13 bank. Data populasi dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Nama Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. Bank Muamalat Indonesia
3	PT. Bank Victoria Syariah
4	PT. Bank BRISyariah
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6	PT. Bank BNI Syariah
7	PT. Bank Syariah Mandiri
8	PT. Bank Mega Syariah
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah
10	PT. Bank Syariah Bukopin
11	PT. BCA Syariah
12	PT. Maybank Syariah Indonesia
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber : www.ojk.go.id

2. Sampel

Nida Nabila, 2019

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2010-2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampel menurut Sugiyono (2012:81) menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara tertentu dan memiliki karakteristik tertentu, jelas, lengkap, dan dianggap mewakili populasi.

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan *Nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2012:85) menyebutkan bahwa “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Pertimbangan tersebut didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut.

1. Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di BI periode 2010-2017.
2. Perusahaan memiliki laporan keuangan yang lengkap dan *telah* diaudit selama tahun 2010-2017.
3. Bank yang sudah mengaplikasikan murabahah lebih dari 5 tahun.

Berdasarkan karakteristik penarikan sampel diatas, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 9 bank umum syariah, di ambilnya 9 sampel ini dikarenakan 4 bank umum syariah dari sejumlah populasi di atas ada 4 bank yang tidak masuk kriteria dalam pemilihan sampel. PT BTPN Syariah tidak termasuk pada sampel penelitian dikarenakan bank tersebut baru terdaftar sebagai Bank Umum Syariah pada tahun 2014, begitu pula dengan PT Bank Aceh Syariah yang baru terdaftar sebagai Bank Umum Syariah pada tahun 2017, sehingga diperoleh sampel sebanyak 9 Bank Umum Syariah yang dapat dilihat pada Untuk data observasinya sebanyak 72. Berikut data sampel bank umum syariah pada penelitian ini :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Nama Bank
1	PT Bank Muamalat Indonesia
2	PT Bank Victoria Syariah
3	PT BRI Syariah
4	PT Bank Jabar Banten Syariah

Nida Nabila, 2019

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2010-2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	PT BNI Syariah
6	PT Bank Syariah Mandiri
7	PT Bank Mega Syariah
8	PT Bank Syariah Bukopin
9	PT BCA Syariah

Sumber : www.ojk.go.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:402) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Martono (2010:113) “dalam analisis data sekunder peneliti cukup memanfaatkan data yang sudah matang yang dapat diperoleh pada instansi atau lembaga tertentu”. Menurut Umar (1999:43) data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan, baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter). Untuk menguji kebenaran data sekunder maka diperlukan hal-hal berikut:

1. Data laporan keuangan diterbitkan oleh masing-masing perusahaan (induk perusahaan) dan dipublikan juga oleh Otoritas Jasa Keuangan yang dapat diakses melalui www.ojk.go.id
2. Data laporan keuangan perusahaan dipastikan harus sudah di audit.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan studi dokumentasi, artinya peneliti mengumpulkan data berdasarkan dokumen. Studi dokumentasi pada penelitian ini merupakan dokumen yang tersedia yaitu laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh Bank Umum Syariah yang diperoleh dari website resmi masing-masing bank

E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data merupakan suatu cara untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan sehingga memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan menarik kesimpulan untuk hipotesis yang diajukan. Untuk memperoleh gambaran hubungan mengenai pengaruh pembiayaan

Nida Nabila, 2019

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2010-2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

murabahah terhadap profitabilitas, maka diperlukan analisis data terhadap data-data yang diperoleh. Adapun teknik analisis data kuantitatif menggunakan metode statistik. Ada dua macam statistik yang dapat digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi variabel penelitian baik dalam bentuk tabel, grafik maupun deskripsi. Dalam penelitian ini diperlukan jawaban mengenai gambaran pembiayaan *murabahah* dan profitabilitas untuk menjawab pertanyaan yang ada di rumusan masalah. Untuk mendapatkan gambaran variabel pembiayaan *murabahah* serta variabel profitabilitas, diperlukan alat analisis terhadap data-data yang diperoleh. Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengukur profitabilitas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Asset}} \times 100\%$$

(SE BI No. 13/24/DPNP/2011)

- b. Menentukan jumlah pembiayaan *murabahah*
- c. Setelah menghitung dan menentukan kedua variable tersebut maka selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2012:147). Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi sampel dari setiap variabel. Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan menggunakan statistik, data terkait pembiayaan *murabahah* dan profitabilitas dengan menghitung nilai rata-rata, dan menghitung nilai maksimum dan nilai minimum.

- 1) Menghitung nilai rata-rata (Mean)

Mean merupakan rata-rata dihitung dari keseluruhan data yang di teliti. Mean adalah nilai rata-rata dari data yang diperoleh dari

pengumpulan data dimana besarnya bersifat kuantitatif dan tidak bervariasi.

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n}$$

(Sudjana, 2005:93)

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata
 $\sum X_i$ = Jumlah data yang diperoleh
 n = Banyaknya data

- 2) Menghitung nilai minimum dan nilai maksimum
 Nilai maksimum merupakan nilai terbesar dari data keseluruhan, sedangkan nilai minimum adalah nilai terkecil dari data keseluruhan. Dalam penelitian ini, nilai minimum dan nilai maksimum digunakan untuk mengetahui nilai terkecil dan nilai terbesar dari pembiayaan *murabahah* dan profitabilitas.

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial sering disebut juga dengan statistik induktif atau statistik probabilitas, adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono 2012:148). Statistik ini sering disebut dengan statistik probabilitas, karena kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi data panel. Regresi data panel adalah gabungan antara data runtut waktu atau time series dan data silang atau *cross section* (Basuki dan Yuliadi, 2015:197). Kelebihan dari penggunaan data panel adalah ketersediaan jumlah data yang dapat dianalisis, karena dengan data panel akan memberikan jumlah data yang semakin banyak sehingga memenuhi syarat dan sifat-sifat statistik. (Sriyana, 2015:77). Dan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana yaitu untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah dalam melakukan pengujian dengan analisis regresi sederhana data panel yaitu:

a. Teknik / Model Regresi Data panel

Nida Nabila, 2019

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2010-2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam Rohmana (2013:241), dijelaskan bahwa dalam mengestimasi model regresi data panel terdapat tiga macam metode, yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*.

1) *Common Effect Model/ Pooled Least Square*

Metode pendekatan kuadrat terkecil (*Pooled Least Square*) ini pada dasarnya sama dengan *Ordinary Least Square* (OLS) hanya saja data yang digunakan bukan data *time series* saja atau *cross section* saja, tetapi merupakan data panel (gabungan antara data *time series* dan *cross section*). Metode ini memiliki asumsi bahwa baik intersep dan slope dari persamaan regresi dianggap konstan untuk antar daerah dan antar waktu.

2) *Fixed Effect Model*

Model ini digunakan bertujuan untuk mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Metode ini diasumsikan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepanya sama antar waktu (*timevariant*). Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu.

3) *Random Effect Model*

Pada model *Random Effect* diasumsikan bahwa intersep tidak dianggap konstan. Model ini juga populer dengan sebutan *Error Component Model*. Model ini bertujuan untuk mengatasi ketidakpastian model yang digunakan di dalam model *fixed effect* ketika variabel *dummy* dimasukkan.

b. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel

Pengolahan data panel dengan menggunakan *software Eviews* dapat dilakukan dengan beberapa model yang biasa digunakan dalam mengestimasi regresi. Menurut Rohmana (2013:241) “Ada tiga model yang bisa digunakan dalam membahas teknik estimasi model regresi data panel yaitu: Model dengan metode OLS (*common*), model *Fixed Effect*, dan model *Random Effect*”.

1) Uji F Statistik atau Uji Chow

Uji F statistik merupakan uji perbedaan dua regresi, uji F statistik dikenal juga dengan nama uji Chow. Menurut Rohmana (2013:241) “Uji F Statistik digunakan untuk mengetahui apakah

teknik regresi data panel dengan *Fixed Effect* lebih baik dari model regresi data panel metode OLS”. Rumusan dalam uji F statistik ini dinyatakan sebagai berikut:

- (a) Menentukan hipotesis statistik
 H_0 : Model mengikuti OLS (*Common Effect*)
 H_1 : Model mengikuti *Fixed Effect*
- (b) Menentukan taraf signifikansi
 $\alpha = 5\%$
- (c) Menentukan kriteria pengujian
 Jika nilai p-value $\leq 5\%$ maka H_0 ditolak
 Jika nilai p-value $> 5\%$ maka H_0 diterima
- (d) Membuat kesimpulan
 Membandingkan nilai *p-value* (*F-test*) dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria keputusan diatas.

2) Uji Hausman Test

Menurut Rohmana (2013:244) menyebutkan “Hausman test dikembangkan untuk memilih apakah menggunakan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang lebih baik diantara keduanya.” Langkah-langkah pengujian husman test adalah sebagai berikut:

- (a) Menentukan hipotesis statistik
 H_0 : Menggunakan model *random effect*
 H_1 : Menggunakan model *fixed effect*
- (b) Menentukan taraf signifikansi
 $\alpha = 5\%$
- (c) Menentukan kriteria pengujian
 Jika statistik hausman $> 5\%$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
 Jika statistik hausman $\leq 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- (e) Membuat kesimpulan
 Membandingkan nilai statistik hausman dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria keputusan diatas.

3) Uji *Langerange Multiplier*

Menurut Rohmana (2013:243) uji *Langerange Multiplier* (uji LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *random effect* atau *common effect* yang paling baik untuk digunakan. Pengujian hipotesis yang diajukan dalam uji LM adalah sebagai berikut :

- (a) Menentukan hipotesis statistik
 H_0 : Menggunakan model *common effect*
 H_1 : Menggunakan model *random effect*

Nida Nabila, 2019

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2010-2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (b) Menentukan kriteria pengujian
- (1) Jika LM statistik \leq statistik kritis *chi-kuadrat*, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
 - (2) Jika LM statistik $>$ statistik kritis *chi-kuadrat*, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- (c) Membuat kesimpulan
- Dalam pengujian ketiga model ini, jika pada uji chow dan hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah *fixed effect*, maka tidak diperlukan uji LM. Uji LM digunakan jika uji chow menunjukkan model yang paling tepat adalah *common effect*, sedangkan pada uji Hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah *random effect*.

c. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya masalah linearitas pada data. Dalam penelitian ini model analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka uji asumsi klasik yang dilakukan hanya pengujian linearitas.

1) Uji Linieritas

Kegunaan uji linieritas adalah untuk melihat apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linier atau mempunyai hubungan non linier. Jika linier, maka analisis regresi dapat dilanjutkan. Jika tidak, maka regresi dikatakan regresi non linier.

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linier atau non linier, jika non linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Uji linieritas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji *Durbin Watson*. Dengan menggunakan uji *Durbin Watson* dapat terlihat ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi. Pengujian *Durbin Watson* dilihat dengan membandingkan nilai *Durbin Watson* (DW) dan nilai dL dalam table *Durbin Watson* dengan taraf signifikansi 5%. Langkah-langkah uji linieritas adalah sebagai berikut:

- (a) Menentukan hipotesis statistik
- H_0 : persamaan regresi linier
- H_1 : persamaan regresi non linier

- (b) Membandingkan nilai *Durbin Watson* (DW) dan nilai dL dalam tabel *Durbin Watson* dengan taraf signifikansi 5%.
- (c) Kriteria keputusan
 - 1) apabila $DW > dL$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak
 - 2) jika $DW < dL$, maka H_1 diterima, H_0 ditolak

d. Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah model statistik yang berfungsi untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel independen terhadap dependen. Menurut Rohmana (2013:21) “analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dependen dengan variabel independen, bila hanya ada satu variabel dependen dan satu variabel independen maka disebut dengan analisis regresi sederhana”. Analisis regresi linier sederhana menunjukkan hubungan secara linier antara pembiayaan *murabahah* dengan profitabilitas bank. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara pembiayaan *murabahah* dengan profitabilitas bank, selain itu guna memprediksi nilai profitabilitas perusahaan apabila nilai pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan atau penurunan.

Dalam penelitian ini, analisis regresi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (Pembiayaan *Murabahah*) dan variabel Y (Profitabilitas). Analisis regresi akan memberikan gambaran nilai Profitabilitas jika pembiayaan *murabahah* berubah (mengalami kenaikan atau penurunan). Karena yang dicari adalah hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen, maka analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + \varepsilon_{it}$$

(Rohmana 2013:48)

Keterangan :

- \hat{Y} = Variabel dependen (nilai yang diprediksi)
- X_{it} = Variabel independen entitas ke-i dan periode ke-t
- β_0 = Nilai variabel dependen jika variabel independen bernilai nol
- β_1 = Koefisien regresi variabel independen

Nida Nabila, 2019

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2010-2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ε_{it} = Komponen eror untuk entitas ke-i dan periode ke-t
 Sehingga dalam penelitian ini maka rumus regresi linier menjadi:

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 PM_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Return On Assets (Variabel dependen) entitas ke-i dan periode ke-t

PM = Pembiayaan *Murabahah* (Variabel independen) entitas ke-i dan periode ke-t

β_0 = Variabel profitabilitas jika variabel independen bernilai 0

β_1 = Koefisien regresi variabel Pembiayaan *Murabahah*

ε_{it} = Komponen eror untuk entitas ke-i dan period eke-t

2) Uji Keberartian regresi (Uji F)

Menguji keberartian regresi linier sederhana ini dimaksudkan untuk meyakinkan apakah persamaan regresi linier dalam penelitian ini berarti atau tidak sehingga dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Untuk memperoleh gambaran mengenai keberartian hubungan regresi antara variabel pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas dilakukan pengujian keberartian regresi. Adapun langkah-langkah dalam pengujian uji F sebagai berikut:

(a) Menentukan hipotesis statistik

H_0 : regresi tidak berarti

H_1 : regresi berarti

(b) Taraf signifikansi, $\alpha = 5\%$

(c) Melakukan pengujian F

- Menentukan jumlah kuadrat regresi a

$$Jk_{(reg a)} = \sum y^2$$

$$\text{Dimana } y = Y_i - \bar{Y}$$

- Menentukan jumlah kuadrat regresi b | a

$$Jk_{(reg b | a)} = b_1 \sum x_1 y$$

$$\text{Dimana } y = Y_i - \bar{Y} ; x_1 = X_i - \bar{X}_1$$

- Menentukan jumlah kuadrat residu

$$Jk_{(s)} = Jk_{(reg a)} - Jk_{(reg b | a)}$$

- Menghitung nilai F

$$F_{hitung} = \frac{\frac{JK_{(Reg)}}{k}}{\frac{JK_{(s)}}{(n - k - 1)}}$$

(Sudjana, 2003:91)

Keterangan :

 F_{hitung} : Nilai F hitung $JK_{(reg)}$: Jumlah kuadrat regresi $JK_{(s)}$: Jumlah kuadrat residu k : Jumlah variabel bebas n : Jumlah data penelitian

(d) Kriteria pengujian

Kesimpulan yang diambil adalah dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} adalah sebagai berikut:

Jika nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika nilai $F_{hitung} \leq$ nilai F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan :

dk pembilang = 1

dk penyebut = n - 2

n = banyak data observasi

3) Uji t

Selain uji F juga dilakukan uji t untuk mengetahui keberartian koefisien regresi atau dengan kata lain untuk menguji pengaruh variabel penelitian. Uji t menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel terikatnya dengan menganggap variabel independen lainnya bernilai tetap. Dengan pengujian ini dapat ditentukan apakah H_0 ataukah H_1 yang akan diterima. Langkah-langkah dalam pengujian uji t yaitu:

(a) Menentukan hipotesis statistik

$H_0: \beta = 0$, pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_1: \beta > 0$, pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Nida Nabila, 2019

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2010-2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (b) Taraf signifikansi, $\alpha = 5\%$
 (c) Menghitung t_{hitung} , adapun rumus menguji keberartian koefisien regresi adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{sb}$$

Sudjana (2004:31)

Keterangan :

b : koefisien regresi

Sb : standar deviasi

Untuk menentukan galat baku koefisien terlebih dahulu harus dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$Sb = \frac{S_{y.x}}{\sqrt{\{\sum X_i^2 - n(\bar{X})^2\}}}$$

$$S_{y.x} = \sqrt{\frac{\sum(Y_i - Y_i)^2}{n - 2}}$$

Sudjana (2004:210)

- (d) Kriteria pengujian

Jika nilai $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Menentukan nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel *t-student*.

Rumus: *degree of freedom* (df) = $n - k$ dengan $\alpha=5\%$

Keterangan:

n =jumlah observasi/sampel

k =jumlah variabel bebas+konstanta.

- (e) Kesimpulan yang diambil yaitu membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .